

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Pendekatan Dan Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif, metode kualitatif yaitu suatu prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif dimana data yang dikumpulkan berupa kata-kata tertulis atau lisan, dan perilaku yang dapat diamati.¹ Metode penelitian kualitatif ini adalah metode penelitian yang bermaksud untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subjek penelitian misalnya perilaku, persepsi, motivasi, tindakan, dan lain-lain dengan cara mendeskripsikan dalam bentuk kata-kata dan bahasa pada suatu konteks kasus yang alamiah dan dengan memanfaatkan berbagai metode yang alamiah.²

Untuk memperoleh pemahaman yang substansi dan komprehensif dalam penelitian tentang perbedaan akhlak siswa yang mengikuti diniyah dengan siswa yang tidak mengikuti diniyah di Dusun Bibis Desa Baye Kecamatan Kayen kidul Kabupaten Kediri, peneliti menggunakan observasi, dokumentasi dan wawancara yang mendalam dalam kegiatannya melalui penelitian kualitatif.

¹ Andi Pratowo, *Metode Penelitian Kualitatif Dalam Perspektif Rancangan Penelitian* (Jogjakarta: Ar-Ruzz, 2012), 186

² Lex J.Moeleong, *Metode Penelitian Kualitatif* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2015), 6

B. Kehadiran Peneliti

Dalam penelitian kualitatif ini kehadiran peneliti dilapangan sangat dibutuhkan guna memperoleh data sebanyak mungkin dan mencari keabsahan dari data yang diperoleh. Instrumen yang dipakai dalam penelitian kualitatif adalah peneliti itu sendiri yang menjadi instrumen utama dalam memperoleh keterangan informasi dan fakta secara deskripsif yang diterima dengan pengumpulan data maupun menganalisa data.

Untuk mendapatkan data yang dibutuhkan terkait dengan data-data dalam penelitian, maka peneliti hadir langsung ke lokasi penelitian yaitu di Madrasah Diniyah Thoriqul Huda dan Lingkungan Madrasah Diniyah Thoriqul Huda Dusun Bibis Desa Baye Kecamatan Kayen Kidul Kabupaten Kediri.

C. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian ini bertempat di Madrasah Diniyah Thoriqul Huda dan di lingkungan Dusun Bibis Desa Baye Kecamatan Kayen Kidul Kabupaten Kediri. Alasan peneliti memilih lokasi ini disertai dengan beberapa pertimbangan salah satunya karena terdapat perbedaan akhlak siswa yang mengikuti diniyah dengan siswa yang tidak mengikuti diniyah di Dusun Bibis Desa Baye Kecamatan Kayen kidul.

D. Data Dan Sumber Data

Sumber data dalam penelitian ini akan disesuaikan dengan fokus dan tujuan penelitian. Subjek penelitian disini akan ditentukan berdasarkan teknik

Purposive Sampling. *Purposive Sampling* merupakan teknik pengambilan sample sumber data dengan pertimbangan tertentu dari pihak peneliti sendiri.³

Sumber data nantinya peneliti peroleh dari data primer dan data sekunder.

1. Data primer

Data yang diperoleh dari peneliti dilapangan, dalam penelitian ini peneliti mendapatkan data langsung mengenai hal-hal yang diteliti melalui wawancara langsung dengan orang tua dan atau masyarakat, ustadz ustadzah Madrasah Diniyah dan informan pendukung seperti kepala Madrasah untuk mengetahui perbedaan Akhlak siswa yang tidak mengikuti diniyah dengan siswa yang mengikuti diniyah di Madrasah Diniyah Thoriqul Huda.

2. Data Sekunder

Data yang diperoleh atau dikumpulkan oleh yang melakukan penelitian dari sumber-sumber yang telah ada. Data ini biasanya diperoleh dari buku-buku perpustakaan atau dari laporan-laporan penelitian terdahulu.⁴ Peneliti mendapatkan data sekunder dari dokumen-dokumen yang dimiliki di sekolahan, Lingkungan Masyarakat, dari buku perpustakaan, website dan penelitian terdahulu.

³ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif Dan R & D* (Bandung: Alfa Beta, 2014), 218-219.

⁴ Beni Ahmad Saebani, *Metode Penelitian*, (Bandung: Pustaka Setia, 2008.), 93.

E. Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data dapat dilakukan dalam berbagai *setting*, berbagai sumber dan cara. Adapun metode pengumpulan data sebagai berikut:

1. Metode Observasi

Merupakan metode pengumpulan data menggunakan Pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap fenomena yang akan diselidiki. Dalam arti luas, observasi tidak terbatas pada pengamatan yang dilapangan secara langsung atau tidak langsung.⁵

Peneliti melakukan observasi sesuai dengan permasalahan yang diteliti dengan mengadakan pengamatan, pencatatan dan mendengarkan dengan cermat yang dilakukan siswa dilingkungan Madrasah Diniyah Thoriqul Huda Kecamatan Kayen Kidul Kabupaten Kediri, dengan hal-hal yang diobservasi adalah melihat situasi, mengamati perilaku dan perbedaan Akhlak siswa yang tidak mengikuti diniyah dengan siswa yang mengikuti diniyah di Madrasah Diniyah Thoriqul Huda.

2. Metode Wawancara

Metode Wawancara merupakan teknik pengumpulan data yang digunakan untuk mendapatkan keterangan informan melalui percakapan langsung atau tatap muka, serta menggunakan alat bantu berupa buku catatan, perekam suara dan video untuk membantu penulisan data.⁶ Dalam metode ini peneliti akan mendapatkan informasi atau data mengenai

⁵ Lexy J Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif* (Bandung: Raja Rosda Karya, 2004), 161

⁶ Ibid, 162

perbedaan Akhlak siswa yang tidak mengikuti diniyah dengan siswa yang mengikuti diniyah di Madrasah Diniyah Thoriqul Huda.

3. Metode Dokumentasi

Menurut Sugiyono bahwa, dokumentasi merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumentasi bisa berbentuk tulisan, gambar atau karya-karya monumental dari seseorang. Dokumen yang berbentuk tulisan seperti catatan harian, sejarah kehidupan, biografi, peraturan atau kebijakan. Dokumen yang berbentuk gambar seperti foto, gambar hidup, sketsa dll. Studi dokumen menjadi pelengkap dari penggunaan metode observasi dan wawancara dalam penelitian kualitatif. Tetapi perlu dicermati bahwa tidak semua dokumen memiliki kredibilitas yang tinggi.⁷

Dalam penelitian ini, peneliti memperoleh data dokumentasi terkait permasalahan yang dibahas untuk memperkuat suatu penelitian yaitu berupa perilaku siswa.

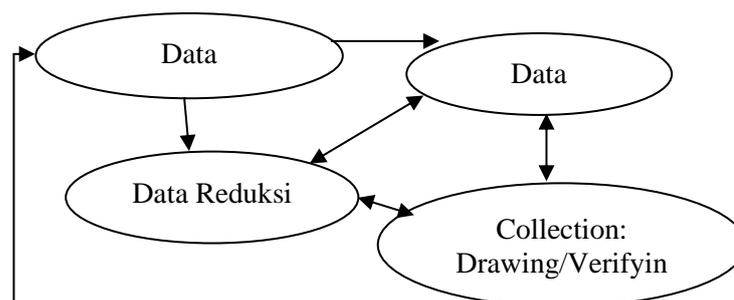
F. Metode Analisis Data

Analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan dan dokumentasi, dengan cara mengorganisasikan data, mengantarkannya kedalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun kedalam pola-pola, memilih mana yang penting dan mana yang akan dipelajari dan membuat kesimpulan sehingga mudah difahami oleh diri sendiri dan orang lain. Analisis data kualitatif bersifat

⁷ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Kuantitatif Dan Kualitatif, Dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2014), 240.

induktif yakni suatu analisis berdasarkan data yang diperoleh, selanjutnya dikembangkan menjadi hipotesis.⁸

Untuk analisis data agar mudah dipahami, maka langkah-langkah analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Analysis Interactive*. Model dari Miles dan Huberman, yang membagi langkah-langkah dalam kegiatan analisis data menjadi 3 bagian yaitu reduksi data (*data reduction*), penyajian data (*data display*), dan penarikan kesimpulan atau verifikasi.⁹ Langkah-langkah analisis ada tabel dibawah ini:



Tabel 1. Komponen Analisis Data (*Interactive Model*)

Dalam penelitian ini, peneliti melakukan analisis data melalui tahap-tahap sebagai berikut:

1. Reduksi Data

Pertama, data yang telah diperoleh dari lapangan akan dianalisis peneliti melalui reduksi data. Reduksi data yang dilakukan peneliti adalah

⁸ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Kuantitatif Dan Kualitatif, Dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2014), 246

⁹ *Ibid*, 247

merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya.¹⁰ Selanjutnya peneliti memberi kode pada aspek-aspek tertentu (mengkategorikan) data yang menjadi fokus peneliti dan membuang data yang tidak dipakai. Reduksi data ini akan berlangsung secara terus menerus sampai tuntas sehingga datanya jenuh.

2. Penyajian Data (*Display*)

Setelah data direduksi, selanjutnya peneliti akan menyajikan data. Dalam menyajikan data, bisa dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori dan sejenisnya. Dan yang paling sering digunakan untuk menyajikan data dalam penelitian kualitatif adalah dengan teks yang bersifat naratif.

3. Penarikan Kesimpulan / verifikasi

Tahapan berikutnya, penarikan kesimpulan/verifikasi yang merupakan bagian dari suatu kegiatan konfigurasi yang utuh. Kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara dan akan berubah bila tidak ditemukan bukti-bukti yang kuat yang mendukung pada tahap pengumpulan data selanjutnya. Tetapi apabila kesimpulan yang dikemukakan didukung oleh bukti- bukti yang valid dan konsisten saat peneliti kembali ke lapangan, maka kesimpulan yang dikemukakan merupakan kesimpulan yang kredible.¹¹

¹⁰ Ibid, 247

¹¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Kuantitatif Dan Kualitatif, Dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2014), 252.

G. Pengecekan Keabsahan Data

Pengecekan keabsahan data dengan melakukan beberapa tahapan. Dimana Penulis menguji keabsahan informasi atau data yang diperoleh dengan pengecekan sebagai berikut:

1. Perpanjangan pengamatan

Peneliti melakukan perpanjangan waktu penelitian dengan kembali ke lapangan melakukan observasi dan wawancara pada narasumber yang sama untuk membentuk rapport (hubungan yang lekat), terbuka dan membangun kepercayaan untuk mendapatkan informasi yang sebenar-benarnya.

2. Meningkatkan ketekunan

Berarti melakukan pengamatan secara lebih cermat dan berkesinambungan (mengecek kembali data yang diperoleh benar atau tidak). Sebagai bekal peneliti untuk meningkatkan ketekunan dengan membaca berbagai referensi buku maupun hasil penelitian dan dokumentasi yang terkait dengan temuan yang diteliti.¹²

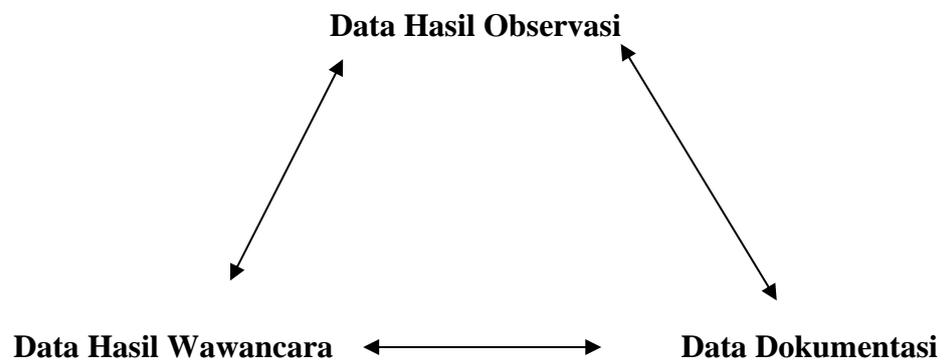
3. Triangulasi

Menurut Sugiyono triangulasi dalam menguji kredibilitas, diartikan sebagai cara mengecek data dari berbagai sumber dengan cara yang berbeda. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan triangulasi teknik yaitu pengecekan data pada sumber yang sama dengan teknik berbeda.¹³

Lihatlah skema dibawah ini:

¹² Ibid, 272

¹³ Ibid. 273-274



Tabel 2. Triangulasi teknik pengumpulan data

Dari tabel 2. Diatas dapat dijelaskan bahwa data hasil wawancara dibandingkan/dicek dengan data observasi dan data hasil dokumentas (jika tersedia), begitu pula sebaliknya pada data observasi dan dokumentasi. Langkah selanjutnya mengambil dan memutuskan kesimpulan secara keseluruhan.

Jadi dalam mengecek keabsahan data untuk menyatakan penelitian tentang strategi *coping* yang dilakukan guru pendamping khusus. Peneliti membandingkan data hasil observasi, wawancara dan dokumentasi. Membandingkan hasil informan satu ke informan yang lainnya.

4. Menggunakan bahan referensi

Maksudnya dengan bahan referensi disini adalah adanya pendukung untuk membuktikan data yang telah ditemukan oleh peneliti. Sebagai contoh data hasil wawancara yang didukung data tentang gambaran atau

tentang interaksi manusia yang perlu didukung oleh foto-foto, sehingga data penelitian akan lebih dipercaya.¹⁴

H. Tahap-Tahap Penelitian

Tahapan penelitian merupakan suatu proses yang dilaksanakan dalam suatu penelitian. Karena tanpa adanya tahapan penelitian tidak akan mungkin menjadikan penelitian menjadi sempurna. Sebagaimana yang dikuti oleh basrowi dan suwandi tahapan penelitian kualitatif ada 3 yaitu Pra-Penelitian, Tahap Pekerjaan Lapangan, Tahapan Analisis Data.

a. Tahap pra-lapangan.

dimana tahap ini meliputi kegiatan penyusunan penelitian, menentukan fokus penelitian, konsultasi, mengurus perizinan penelitian dan seminar penelitian.

b. Tahap pekerjaan lapangan.

dimana pada tahap ini dibagi menjadi tiga bagian yaitu memahami latar penelitian persiapan diri, memasuki lapangan dan berperan serta sambil mengumpulkan data.

¹⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Kuantitatif Dan Kualitatif, Dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2014), 275.

c. Tahap pembuatan laporan.

dimana pada tahap ini kegiatan yang dilakukan adalah menelaah seluruh data lapangan, reduksi data, menyusun dalam satuan katagorisasi, dan pemeriksaan keabsahan data.

d. Tahapan Analisis Data.

Tahap ini, peneliti menyusun semua data yang telah terkumpul secara sistematis dan terinci. Kemudian, konsultasi hasil penelitian dan perbaikan hasil konsultasi.¹⁵

¹⁵ Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Alfabeta, 2008), 83.